# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji suatu teori, dan dapat membangun fakta, menunjukkan gabungan antara variabel-variabel, memberikan deskripsi secara statistik, menaksir kemudian meramalkan hasilnya. Desain dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus dibuat secara berstruktur, baku, formal, dan dirancang semaksimal mungkin.[1] Penulis menggunakan penelitian kuantitatif yang mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel dalam penelitian ini yaitu *personality, purpose, prospect, payment* dan *protection* terhadap terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT PETA Cabang Blitar.

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah komparatif. Analisis komparatif merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Dalam penelitian komparatif terdapat dua jenis, yaitu komparatif antara dua sampel dan komparatif k sampel (komparatif antara lebih dari dua sampel). Kemudian

[1] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm. 99

setiap model komparatif sampel dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampel yang berkorelasi (*dependen*) dan sampel yang tidak berkorelasi (*independen*).[2]

Sampel-sampel dikatakan berkorelasi (*dependen*) apabila sampel-sampel tersebut satu sama lain tidak terpisah secara tegas (*non mutually exclusive*), artinya anggota sampel yang satu ada yang menjadi anggota sampel lainnya. Sampel-sampel dikatakan *independen* (saling lepas) apabila sampel-sampel tersebut satu sama lain terpisah secara tegas, artinya anggota sampel yang satu tidak menjadi anggota sampel lainnya.[3] Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini adalah perbandingan hasil dari penelitian pada Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT PETA.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.[4] Dapat disimpulkan populasi merupakan keseluruhan dari objek yang telah diteliti seperti manusia, tumbuh-tumbuhan, hewan, udara, gejala, peristiwa, sikap, nilai, sehingga objek-objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian.[5]

---

[2] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014), hlm. 176

[3] *Ibid.*, hlm. 167

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80

[5] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005) hlm. 109

Populasi menunjukkan keadaan dan jumlah obyek penelitian keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu.[6] Populasi dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan mikro Kopontren Al-Barkah dengan jumlah 330 nasabah dan KSPPS BMT PETA dengan jumlah 279 nasabah.

**2. Sampling**

Sampling adalah metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang *representative* (mewakili).[7] Sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampling insidental merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika dilihat dari orang yang kita temui itu sesuai sebagai sumber data.

**3. Sampel**

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang dialami. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sample* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dapat dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas tujuan tertentu. Cara ini biasanya dilakukan karena mempunyai beberapa pertimbangan yang terjadi, misalnya keterbatasan waktu, dana dan

[6] Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). hlm. 125

[7] Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 162

tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.[8] Penentuan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% yaitu sebagai berikut.[9]

Dengan rumus: n = $\frac{N}{1+N\,(e)^2}$

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

$e^2$ = Perkiraan tingkat kesalahan (*error level*)

Berdasarkan rumus tersebut diketahui populasi anggota pembiayaan mikro di Kopontren Al-Barkah sebanyak 500, maka jumlah sampelnya:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = n = \frac{330}{1+(330).(0,1)^2} = \frac{330}{4,3} = 76,744$$

Dari hasil tersebut maka peneliti mengambil sampel sebanyak 75 responden dari Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar.

Berdasarkan rumus tersebut diketahui populasi anggota pembiayaan mikro di KSPPS BMT PETA sebanyak 271, maka jumlah sampelnya adalah:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = n = \frac{279}{1+(279).(0,1)^2} = \frac{279}{3,79} = 73,61$$

Dari hasil tersebut maka peneliti mengambil sampel sebanyak 75 responden dari KSPPS BMT PETA Cabang Blitar.

---

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016) hlm.108

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 158

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Data merupakan sebuah pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.[10] Selain itu data dapat dibedakan menjadi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dapat diambil dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut yang berasal dari data primer dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.[11]

Penelitian ini menggunakan data primer karena dalam penelitian ini menggunakan hasil dari pengisian kuesioner oleh anggota pembiayaan Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT PETA.

### 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan kemudian mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.[12]

---

[10] Purwanto, *Statistik untuk Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm. 45

[11] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*…, *hlm*. 41

[12] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 109

a. Variabel Bebas (*Independent*) (X)

Variabel Bebas (*Independent* Variabel) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah atau mempengaruhi variabel lain (*dependent*). Variabel dalam penelitian ini yaitu *Personality* ($X_1$), *Purpose* ($X_2$), *Prospect* ($X_3$), *Payment* ($X_4$) dan *Protection* ($X_5$).

b. Variabel Terkait (*Dependent*) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya diperkirakan atau diramalkan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kelancaran pembayaran pembiayaan mikro.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala pengukuran *likert*, yang merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

## D. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya jika tanpa data tidak akan ada riset. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematik dan standar guna memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Angket (kuesioner)

Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau

pernyataan kepada reponden dengan harapan dapat memberikan respons atau jawaban atas daftar pertanyaan tersebut.[13] Penelitian ini menggunakan metode angket untuk memperoleh data dari nasabah pembiayaan khususnya nasabah pembiayaan mikro sebagai respondennya.

Angket ini diberikan pada Kopontren Al-Barkah maupun KSPPS BMT PETA dengan jumlah 75 responden pada masing-masing lembaga, dengan menggunakan kuesioner tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang disediakan yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden hanya memberi check (✓) pada kolom yang disesuaikan (*check list*). Kerangka kuesioner dalam penelitian ini dibagi sebagai berikut:

1) Bagian yang memuat keterangan mengenai identitas peneliti, tujuan penelitian, serta pembuka kuesioner.
2) Bagian yang memuat pertanyaan-pertanyaan mengenai identitas responden seperti umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan dan lama menjadi anggota, pernyataan-pernyataan peneliti mengenai keterangan yang berkaitan dengan pendapat responden tentang *personality, purpose, prospect, payment* dan *protection* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT PETA.

[13] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis...*, hlm. 49

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah mengamatan secara langsung, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, ragam gambar, dan perekam suara. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.[14] Metode dalam penelitian ini dengan melakukan obsevasi secara langsung untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, prosesnya bagaimana dan tahapan selanjutnya. Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi wilayah penelitian di Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT PETA.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah internet dan sebagainya.[15] Metode dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan profil, latar belakang penelitian pada Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT PETA.

**2. Instrument Penelitian**

Instrument yang digunakan ialah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan presepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

---

[14] Dodiet Aditya, *Data dan Pengumpulan Data Penelitian,* (Surakarta: Poltekkes Kemenkes, 2013), hlm. 129

[15] Suhartini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274

**Tabel 3.1**
**Variabel dan Indikator Penelitian**

| No | Variabel | Indikator | Referensi |
|---|---|---|---|
| 1 | *Personality* ($X_1$) | • Sosial<br>• Mudah bersepakat<br>• Bertanggung jawab | Robbins, Stepen P. 2013. *Perilaku Organisasi.* Jakarta: Penerbit Salemba Empat. |
| 2 | *Purpose* ($X_2$) | • Kebutuhan konsumtif<br>• Kebutuhan produktif | Antonio, Muhammad Syafi'I 2009. Bank *Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani. |
| 3 | *Prospect* ($X_3$) | • Kemampuan fisik<br>• Kemampuan intelektual | Robbins, Stepen P. 2013. *Perilaku Organisasi.* Jakarta: Penerbit Salemba Empat. |
| 4 | *Payment* ($X_4$) | • Lancar<br>• Dalam perhatian khusus<br>• Kurang lancar<br>• Diragukan<br>• Macet | Usanti, Trisadini P. dan Abd.Shomad. 2015. *Transaksi Bank Syariah.* Jakarta: PT Bumi Aksara. |
| 5 | *Protection* ($X_5$) | • Jenis jaminan<br>• Nilai jaminan | Kasmir. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.<br>Suhardjono. 2003. *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: AMPYKPN. |
| 6 | Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Mikro (Y) | • Ketepatan waktu angsuran<br>• Target penjualan<br>• Hambatan proses produksi<br>• Karyawan<br>• Sistem informasi dan komunikasi | Andina Rahayu, Tri. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di BMT Taruna Sejahtera.* Jurnal muqtasid. 7(1): 67. |

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

## E. Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

   a. Uji Validitas

      Uji validitas berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengukuran dapat dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau melalui komputer, misalnya melalui bantuan dari komputer SPSS.[16]

   b. Uji Reliabilitas

      Uji *reliabilitas* berfungsi untuk menetapkan apakah instrument misalnya saja kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak digunakan oleh responden yang sama. Misalnya, apabila kuesioner yang telah diisi pertama kali hilang maka seseorang tersebut harus dimintakan mengisi kembali. Isian kuesioner pertama dan kedua haruslah sama atau dianggap sama.

2. Uji Normalitas

   Uji *normalitas* berfungsi untuk mengetahui apakah variabel *dependen*, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang memiliki nilai baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistri normal atau tidak dapat diketahui melalui gambaran penyebaran data dari sebuah grafik. Apabila data tersebut menyebar di sekitar daerah

[16] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis...*, hlm. 166

garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga dapat dilakukan tidak hanya berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*.[17]

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai apakah di dalam model regresi linier *ordinary least square* terdapat suatu masalah mengenai asumsi klasik. Regresi *linier ordinary least square* merupakan model regresi linier dengan menggunakan metode perhitungan kuadrat kecil.

a. Uji Multikolinieritas

Uji *Multikolinieritas* berfungsi untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel indepanden. Apabila terjadi korelasi, maka terdapat masalah *multikolinieritas* yang harus diatasi.[18]

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* dapat dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari redisual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut *homoskedastisitas*,

[17] *Ibid.,* hlm.181
[18] *Ibid*., hlm. 177

sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih independen dengan variabel dependen. Sehingga rumus umum dari regresi linier berganda adalah:

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \ldots\ldots K X_k$

Keterangan:

Y : variabel *dependen* (Kelancaran pembayaran pembiayaan)

a : konstanta persamaan regresi

$b_1$ $b_2$ : Koefisien regresi

$X_1$ $X_2$ : Variabel *independen*

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika yaitu:

a. Uji T (T-*test*)

Untuk mengetahui nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh *Personality* (X1), *Purpose* (X2), *Prospect* (X3), *Payment* (X4), *Protection* (X5) terhadap kelancaran pembiayaan mikro (Y) signifikan atau tidak.

b. Uji F (F-test)

Uji F berfungsi untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui

apakah model regresi linier yang digunakan tersebut sudah tepat atau belum, rumus hipotesisnya yaitu:

$H_0$ : tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y

$H_1$ : terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y

6. Koefisien Determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*)

*Adjusted R square* merupakan hasil dari penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi. Hal ini melindungi dari kenaikan bias atau kesalahan karena kenaikan dari jumlah variabel *independen* dan kenaikan dari jumlah sampel.